

ABSTRAK

SITI LUTFIAH MAMDUDAH : *Dinamika Persaingan Politik Dalam Pilkada Di Kota Depok Tahun 2005 – 2024*

Pelaksanaan Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) secara langsung sejak tahun 2005 membawa perubahan terhadap mekanisme demokrasi di tingkat daerah. Di Kota Depok, setiap penyelenggaraan Pilkada memperlihatkan perkembangan persaingan politik yang dipengaruhi oleh dukungan partai politik, munculnya pasangan calon yang berbeda, serta perubahan kekuatan politik dari satu periode ke periode berikutnya. Kondisi tersebut menjadikan Pilkada Kota Depok selama tahun 2005–2024 menarik untuk dikaji sebagai bagian dari perkembangan demokrasi lokal.

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan peta dukungan partai politik terhadap pasangan calon kepala daerah dalam Pilkada Kota Depok tahun 2005–2024 serta mendeskripsikan dinamika pelaksanaan Pilkada pada setiap periode. Selain itu, penelitian ini juga mengkaji perubahan peta politik yang terbentuk berdasarkan hasil kontestasi politik selama lima kali penyelenggaraan Pilkada.

Penelitian menggunakan metode penelitian sejarah yang meliputi tahapan heuristik, kritik sumber, interpretasi, dan historiografi. Data diperoleh melalui arsip resmi Komisi Pemilihan Umum (KPU), dokumen rekapitulasi hasil Pilkada, wawancara, buku, jurnal, serta berbagai sumber pendukung lainnya

Hasil penelitian menunjukkan bahwa persaingan politik di Kota Depok mengalami perkembangan pada setiap penyelenggaraan Pilkada. Perubahan tersebut terlihat dari pergeseran dukungan partai politik, strategi yang diterapkan pasangan calon, serta hasil perolehan suara pada masing-masing periode. Selama Pilkada tahun 2005 hingga 2020, PKS berhasil mempertahankan kemenangan dalam empat periode berturut-turut. Akan tetapi, pada Pilkada 2024 terjadi perubahan ketika pasangan Supian Suri dan Chandra Rahmansyah memperoleh kemenangan, sehingga mengakhiri dominasi PKS dan menandai terbentuknya konfigurasi politik baru di Kota Depok.